



Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Pengembangan Profesional Guru secara Digital di Daerah 3T

Alwi Alhadad

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Author:

Name: Alwi Alhadad

Email: alwialhadad@uhamka.ac.id

Abstract

Pengembangan profesional guru merupakan elemen krusial dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di era digital. Namun, pelaksanaannya di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala utama serta merumuskan solusi strategis dalam implementasi pengembangan profesional guru secara digital di daerah 3T di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif deskriptif dengan pendekatan literatur dan analisis kebijakan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kendala utama meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet, rendahnya literasi digital guru, kurangnya perangkat dan bahan ajar digital yang sesuai konteks lokal, serta minimnya dukungan kebijakan dan insentif. Selain itu, kondisi geografis dan sosial budaya turut menjadi faktor penghambat. Sebagai solusi, dibutuhkan pembangunan infrastruktur digital yang inklusif, pengembangan platform pembelajaran yang adaptif terhadap kondisi daerah 3T, pelatihan literasi digital yang berkelanjutan, serta sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan mitra swasta. Diperlukan pula kebijakan afirmatif serta insentif khusus bagi guru di daerah 3T agar termotivasi mengikuti program pengembangan profesional secara digital. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan kolaboratif dan kontekstual dalam setiap inisiatif digitalisasi pendidikan, guna menjamin pemerataan kualitas guru dan pembelajaran di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah 3T.

Keywords: pengembangan profesional guru, digitalisasi pendidikan, daerah 3t, literasi digital, kebijakan pendidikan

